

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Desain Didaktis Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Materi Penyajian Data Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat fenomena *learning obstacle* atau hambatan belajar dalam mempelajari materi penyajian data yang dikategorikan menjadi dua, yaitu : kurangnya memahami ketentuan dalam menyajikan data dalam bentuk diagram batang sehingga diagram batang yang dihasilkan tidak menyajikan perbandingan jumlah data dengan benar. Temuan *learning obstacle* ini termasuk kedalam jenis hambatan epistemologi, karena hambatan tersebut disebabkan oleh terbatasnya pemahaman siswa memahami materi penyajian data kedalam bentuk diagram batang dan diagram garis.
2. Desain Didaktis yang dikembangkan untuk mengatasi *learning obstacle* dirancang dalam dua *lesson design*. Setiap *lesson design* terdiri dari beberapa situasi didaktis yang dikembangkan dalam bentuk permasalahan yang erat dengan diri peserta didik dan lingkungan sekitarnya juga. Selain itu, situasi didaktis yang dikembangkan pun memiliki tahapan pembelajaran sesuai dengan Teori Bruner dimana pembelajaran dimulai dari tahapan *enactive*, lalu *iconic*, dan *abstract*. Selain sejalan dengan Teori Bruner, tahapan pembelajaran dinilai dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa. Dirancang dua *lesson design* dimana *lesson design 1* berfokus pada menanamkan pemahaman siswa mengenai penyajian data kedalam bentuk diagram batang, sementara *lesson design 2* berfokus pada menanamkan pemahaman siswa mengenai penyajian data kedalam bentuk diagram batang.
3. Perbaikan Desain Didaktis melibatkan penilaian dari validator. Validator yang dilibatkan sebanyak dua orang yang berprofesi sebagai

dosen dan guru. Dari hasil penilaian yang diberikan beberapa bagian dalam desain didaktis mengalami perbaikan. Secara keseluruhan, situasi didaktis tidak ada yang berubah hanya saja Antisipasi Didaktis Pedagogis (ADP) terhadap prediksi respon siswa diperbaiki agar siswa lebih dapat siap menghadapi situasi didaktis berikutnya.

4. Desain didaktis revisi yang disusun tidak memberikan perubahan mendasar pada situasi didaktis yang ada, namun terdapat penambahan pada Antisipasi Didaktis Pedagogis (ADP). Selain itu juga terdapat perubahan untuk skenario kegiatan pembuka pembelajaran, desain media pembelajaran, dan struktur kalimat yang digunakan di setiap komponen Desain Didaktis Pembelajaran yang disusun. Perbaikan tersebut dinilai mampu untuk menanamkan pemahaman pada siswa mengenai materi penyajian data dalam bentuk diagram batang dan diagram garis untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Desain Didaktis Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar Materi Penyajian Data Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis, peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan dapat membantu dan dipertimbangkan untuk pelaksanaan penelitian berikutnya yang sejenis, meliputi :

1. Dalam penjaringan data yang dilakukan khususnya dalam analisis *learning obstacle*, peneliti harus dapat merinci hingga detail mengenai data apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini. Sehingga, data yang dikumpulkan dapat menjadi bukti yang cukup dalam melakukan penelitian.
2. Perbaikan Desain Didaktis Pembelajaran sebaiknya melibatkan validator lebih banyak jika akan dilakukan validasi ahli, sehingga penilaian melibatkan banyak sudut pandang dan memungkinkan perbaikan Desain Didaktis yang lebih maksimal lagi.

3. Perbaiki Desain Didaktis Pembelajaran jika memungkinkan sebaiknya dilakukan implementasi terhadap proses pembelajaran secara langsung terhadap siswa. Sehingga perbaikan yang diberikan akan jauh lebih tepat sasaran karena dapat melihat langsung bagaimana hasil belajar siswa setelah diberikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan desain didaktis yang telah disusun.
4. Dalam penyusunan desain didaktis, sebaiknya lebih teliti lagi dalam menyusun berbagai Antisipasi Didaktis Pedagogis (ADP) untuk menyikapi berbagai respon siswa yang mungkin terjadi pada saat proses pembelajaran.
5. Desain didaktis yang dikembangkan sebaiknya lebih mampu mengembangkan kompetensi siswa.